

Pengaruh Fraud hexagon dan Love of Money Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Desa di Kecamatan Tanggulangin

Oleh:

Renny Mei Linawati

Sigit Hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



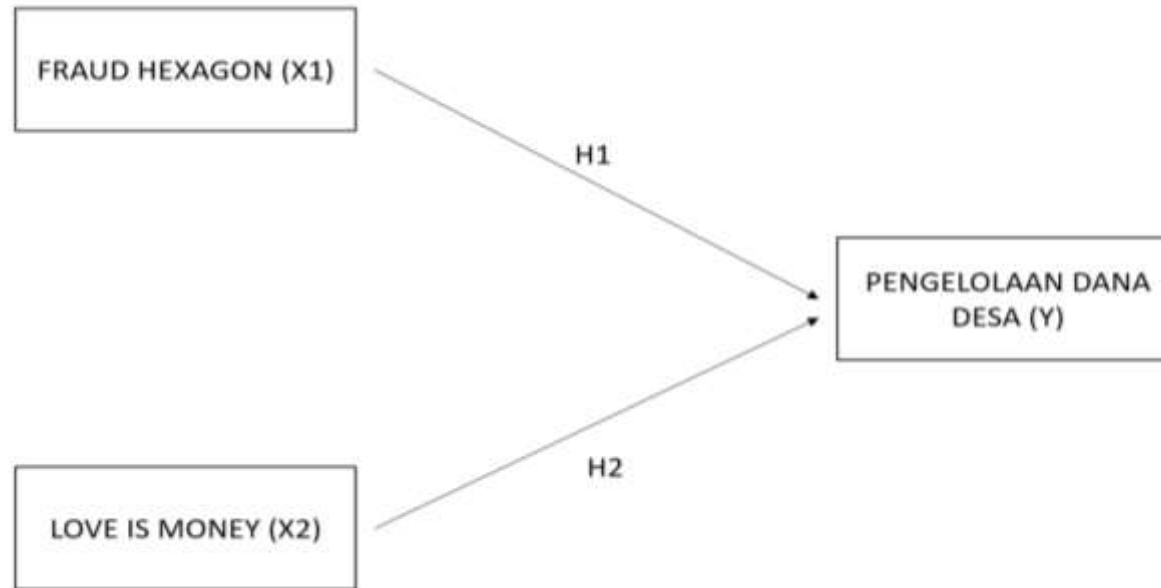
Pendahuluan

Pengelolaan dana desa merupakan faktor penentu strategis dalam pembangunan daerah yang dilakukan dengan cara menyalurkan anggaran dari pemerintah pusat kepada pemerintah desa. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mempercepat pemerataan pembangunan di wilayah pedesaan. Akan tetapi, besarnya dana yang dialokasikan ke desa juga menimbulkan tingkat resiko dan peluang terjadinya penyimpangan atau kecurangan (fraud).

Fenomena kecurangan dalam pengelolaan dana desa dapat dijelaskan secara komprehensif melalui *teori hexagon* yang mencakup enam elemen utama yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, kolusi dan arogansi. Selain itu, *love of money* juga menjadi pendorong kuat seseorang melakukan Tindakan koruptif. Uang tidak lagi dianggap sebagai alat pembayaran, melainkan sebagai simbol kesuksesan, kekuasaan, dan pencapaian pribadi yang harus diraih, bahkan melalui cara-cara yang tidak etis.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh elemen-elemen fraud hexagon dan *love of money* terhadap pengelolaan dana desa dan diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam merumuskan strategi pencegahan kecurangan serta memperkuat tata kelola keuangan dana desa yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



- 1, Apakah elemen fraud hexagon berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa di kecamatan Tanggulangin?
2. Apakah Love of money berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa di kecamatan Tanggulangin?

Metode

JENIS DAN SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi : Seluruh perangkat desa dari 19 desa di kecamatan tanggulangin
Sampel : 76 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling

VARIABEL

Menggunakan variabel independen (X) dan Variabel (Y)

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan skala likert 1 sd

5

Metode analisis data menggunakan software SPSS

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>Fraud hexagon</i> (X1)	X1.1	0,906	0,2257	Valid
	X1.2	0,907		Valid
	X1.3	0,911		Valid
	X1.4	0,904		Valid
	X1.5	0,919		Valid
	X1.6	0,930		Valid
<i>Love of money</i> (X2)	X2.1	0,922		Valid
	X2.2	0,921		Valid
	X2.3	0,870		Valid
Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.1	0,784		Valid
	Y.2	0,792		Valid
	Y.3	0,772		Valid
	Y.4	0,740		Valid
	Y.5	0,851		Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui keseluruhan item pada masing-masing variabel memiliki nilai corrected item total correation di atas 0,2257. terkait demikian, dapat ditarik garis besar bahwa semua item pernyataan pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid dan dapat untuk di uji selanjutnya.

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Krisis	Keterangan
<i>Fraud hexagon</i> (X1)	0,959	0,60	Reliabel
<i>Love of money</i> (X2)	0,886		Reliabel
Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,847		Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai cronbach alpha yang diperoleh pada masing-masing variabel adalah di atas 0,60. Terkait demikian, dapat ditarik garis besar bahwa semua variabel penelitian sudah reliabel atau konsisten serta dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.375	.768		31.731	<.001
	<i>Fraud hexagon</i>	-.361	.097	-.774	-3.725	<.001
	<i>Love of money</i>	.233	.193	.251	1.211	.230

a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa fraud hexagon berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan dana desa dengan nilai $0.001 < 0.05$. Sedangkan love of money tidak berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa dikarenakan nilai signifikan sebesar $0.230 > 0.05$.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.299	2.82146

a. Predictors: (Constant), *Love of money*, *Fraud hexagon*

Berdasarkan hasil yang disajikan tabel diatas, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,317 atau 31,7%. Artinya variabel pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh variabel fraud hexagon, dan Love of money sebesar 31,7%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Fraud hexagon terhadap pengelolaan dana desa

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel fraud hexagon memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dengan koefisien regresi bernilai negatif $-0,361$ sehingga hal ini dinyatakan bahwa fraud hexagon berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan Tanggulangin. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogan, dan kolusi yang terjadi, maka kualitas pengelolaan dana desa di kecamatan Tanggulangin cenderung semakin menurun.

Pengaruh Love of money terhadap pengelolaan dana desa

Berdasarkan uji t, variabel Love of money memiliki nilai signifikan $0,230 > 0,05$ dengan koefisien regresi bernilai 0.233 sehingga dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan Tanggulangin. Temuan ini cenderung mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya kecintaan individu terhadap uang tidak secara otomatis mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tidak etis dalam pengelolaan dana desa.

Temuan Penting Penelitian

1. Fraud Hexagon berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam konsep fraud hexagon, yaitu tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), rasionalisasi (rationalization), kemampuan (capability), arogansi (arrogance), dan kolusi (collusion) memiliki pengaruh terhadap kualitas pengelolaan anggaran dana desa di kecamatan Tanggulangin.

2. Love of money tidak berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecintaan seseorang terhadap uang tidak secara langsung mempengaruhi kualitas pengelolaan anggaran dana desa di kecamatan Tanggulangin. Artinya meskipun seseorang memiliki tingkat kecintaan terhadap uang yang tinggi, hal tersebut belum tentu mendorong terjadinya tindakan fraud apabila didukung oleh pengawasan yang memadai dan kesadaran etis yang kuat

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dan pihak yang terkait dalam merumuskan strategi pencegahan kecurangan serta memperkuat tata kelola keuangan dana desa yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Referensi

1. Ridho Kismawadi, E. (n.d.). Determinan Fraud pada Penggunaan Dana Desa Studi Kasus Gampong/Desa Di Kota Langsa. <https://doi.org/10.32505/ihityath.v1i2>
2. Sholehah, N. L. H., & Ishak, P. (2022). Pengaruh Opportunistic Behaviour dan Love of money Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 86. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1853>
3. Komang Arthana, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur (Vol. 7, Issue 1).
4. Ni Putu Ayu Mirah Anggrima Wati; Ni Wayan Yuniasih. (2021). Pengaruh Tekanan, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, Pengaruh Tekanan, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya Etis Manajaemen Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Denpasar Barat).
5. Jaya Kusuma, W., & Hendri, N. (2021). Analisi Potensi Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa Di Desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. In *Jurnal Akuntansi AKTIVA* (Vol. 2, Issue 1).
6. Manajemen, J., & Keuangan, D. (n.d.). Analisis Faktor-faktor Kecenderungan Fraud Accounting Persepsi Pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang. 11(1).
7. Studi Manajemen dan Bisnis, J., Hadi, A., Budi Raharjo, I., & Surabaya, S. (n.d.). Determinan Kecurangan Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Desa. In *JSMB* (Vol. 8, Issue 1). <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>
8. Rulyanti, D., Pendapatan, D., Keuangan, P., Bondowoso, K., Sularso, R. A., & Sayekti, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kinerja Pemerintah Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening. In *Bisma Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 11, Issue 3).
9. Apsari, A. K., & Suhartini, D. (2021). Religiosity as Moderating of Accounting Student Academic Fraud with a Hexagon Theory Approach. *Accounting and Finance Studies*, 1(3), 212–231. <https://doi.org/10.47153/afs13.1512021>
10. Ari, U. A. D., Inapty, B. A., & Waskito, I. (2023). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud hexagon. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 295–309. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.251>
11. Gita Ayu Pratama, Nur Ahmadi Bi Rahmani, & Kusmilawaty Kusmilawaty. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Kasus Fraud / Kecurangan Akuntansi Dengan Pendekatan Fraud hexagon (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara). *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 49–68. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.588>
12. Desviyana, D., Basri, Y. M., & Nasrizal, N. (2020). Analisis kecurangan pada pengelolaan dana desa dalam perspektif fraud hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–73.
13. Empiris, S., Di, D., Kesugihan, K., Cilacap, K., & Tengah, J. (n.d.-a). Pengaruh Elemen Fraud hexagon, Sifat Machiavellian dan Sifat Love of money terhadap Fraud Pengelolaan Dana Desa.
14. Rismayani, G., Sukmana, W., Somantri, Y. F., Sundari, Y. R., Suhaya, V. F., & Suganda, F. F. (2024). Identifikasi Fraud hexagon Theory Dan Partisipasi Masyarakat Desa dalam Memitigasi Risiko Fraud Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 553–570. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.364>
15. Faktor-Faktor, A., Mempengaruhi, Y., Silviyana, K., Dana, P., Di, D., Pintu, K., Gayo, R., Mahasiswa, S., Lhokseumawe, F.-I., & Syahputra, A. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Pintu Rime Gayo Analysis of Factors Affecting The Performance Of Village Fund Management in the District of Pintu Rime Gayo. In *Journal of Islamic Accounting Research* (Vol. 4, Issue 1).

Referensi

16. Wakhidah, A. K., & Mutmainah, K. (2021). Bystandar Effect, Whistleblowing System, Internal Locus Of Control dan Kompetensi Aparatur dalam Pencegahan Fraud Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1).
17. Agung Kompyang Finty Udayani, A., Nicky Artamevia Karyadewi, K., Wayan Kartana, I., & Dewa Ayu Kristiantari, I. (n.d.). Pengaruh Love of money dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud BPKP. <https://journal.unimma.ac.id>
18. Mardani, M., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Love of money terhadap Kecurangan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 623–633. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.708>
19. Widyaningrum, A. (n.d.). Determinan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi dengan Love of money sebagai Variabel Intervening.
20. Sinjai, K., Desa, D., & Muhaimin, T. (2021). Pengaruh Love of money dan Religiusitas terhadap Fraud Accounting Anggaran Dana Desa pada. *Journal of Management*, 4(2). <https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>
21. Rudy; Nardi Sunardi; Kartono. (2020). Sekuritas, Pengetahuan Keuangan dan Love aof Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang, 1–14
22. Arumsari, C. D. (2020). 14919030 Candra Dewi Arumsari. Determinan Untuk Mencegah Kecurangan Alokasi Dana Desa Dikabupaten Sleman, 1–95
23. Suryandari, E., & Pratama, L. V. (2021). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud hexagon, Machiavellian, dan Love of money. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 55–78. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11688>
24. Selawati, A., Martini, T., Kudus, I., & Id, T. A. (2023). Kecenderungan Fraud Accounting: Love of money, Religiusitas, dan Machiavellian pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Gajah (Vol. 1, Issue 2). <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>
25. Santosa, A. J., Lestira Oktaroza, M., Sukarmanto, E., Akuntansi, P., & Bisnis, F. (n.d.). Pengaruh Love of money terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. <https://doi.org/10.29313/.v6i2.23599>
26. Omukaga, K. O. (2019). Is the fraud diamond perspective valid in Kenya? *Journal of FinancialCrime*, 1359–0790. <https://doi.org/10.1108/jfc-11-2019-0141>
27. Apriani, U. (2020). Pengaruh komponen-komponen fraud star terhadap korupsi dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada Mahkamah Agung RI). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6311>
28. Faradiza, S. A. (2019). Fraud pentagon dan kecurangan laporan keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
29. Rahman, A. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangandalam perspektif fraud pentagon. *JAF- Journal Of Accounting And Finance*, 3(2), 34–44. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i2.2229>
30. Toscano, R., Price, G., & Scheepers, C. (2018). The impact of CEO arrogance on top management team attitudes. *European Business Review*, 30(6), 630–644. <https://doi.org/10.1108/eb-12-2016-0156>
31. Ni Made Sukma Wardhani, N. kadek sinarwati. (n.d.). 146+--+155+. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu, Dan Lo Fo Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Keuangan Desa, 1–10.

